

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan alquran dan hadis di Madrasah Tsanawiyah sebagai bagian yang integral dari pendidikan agama. Memang bukan satu-satunya faktor yang menentukan dalam pembentukan watak dan kepribadian peserta didik. Tetapi secara substansial mata pelajaran alquran dan hadis memiliki kontribusi dalam memberikan inovasi kepada peserta didik untuk mempraktekkan nilai-nilai agama sebagaimana terkandung dalam alquran dan hadis.

Oleh karena itu, peranan dan efektifitas pendidikan agama di madrasah sebagai landasan bagi pengembangan spritual untuk kesejahteraan masyarakat mutlak harus ditingkatkan, karena asumsinya adalah jika pendidikan agama Islam (yang meliputi alquran dan hadis, Aqidah dan Akhlaq, Fiqih dan sejarah kebudayaan Islam) yang dijadikan landasan pengembangan nilai spritual dilakukan dengan baik, maka kehidupan masyarakat akan lebih baik.

Standar kompetensi mata pelajaran alquran hadis berisi :

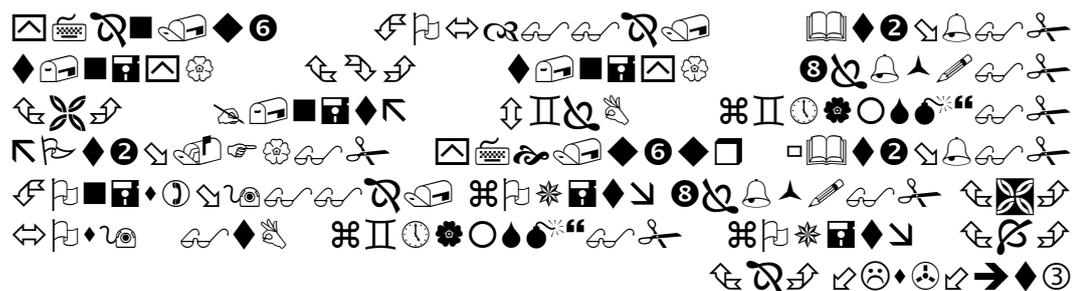
1. Menerapkan alquran surah-surah pendek pilihan dalam kehidupan sehari-hari tentang ketentuan rezeki dari Allah SWT.
2. Melalui hapalan hapalan peserta didik dapat memahami Alquran dan hadis tentang tolong menolong dan mencintai anak yatim.
3. Mampu memahami sejarah turunnya alquran, memahami ayat ayat alquran tentang persatuan dan persaudaraan, memahami arti hadis dan macam-

macamnya, memahami Hadis-Hadis tentang meyakini kebenaran dan istiqamah, dan mampu menerapkan ilmu tajwid dalam bacaan al-Qur'an.

- 4. Mampu memahami dan menerapkan serta menghafal alquran surah-surah pendek pilihan dalam kehidupan sehari-hari tentang kepedulian sosial.

Sekumpulan yang harus dikuasai peserta didik selama menempuh mata pelajaran alquran dan hadis di MTs. Kemampuan berorientasi kepada perilaku afektif dan psikomotorik dengan dukungan pengetahuan kognitif dalam rangka memperkuat keimanan ketaqwaan, dan ibadah kepada Allah SWT.

alquran pada masa Rasulullah saw dalam pemeliharaan dan menjaga kemurniannya Rasulullah memerintahkan kepada para shahabatnya supaya menghafal alquran dan dicatat oleh para penulis wahyu, dalam menghafal alquran para sahabat membacanya berulang-ulang hingga hafal. Dalam hal membaca alquran sudah ditegaskan dalam surah pertama turun yaitu pada surah al-Alaq:



Menurut penjelasan ayat tadi kita disuruh untuk banyak membaca alquran bahkan menghafalnya dan terdapat makna pendidikan. Sebab dengan banyak membaca akan mendapat ilmu pengetahuan yang luas.

Surah al-Alaq ini menjadi benih yang dapat tumbuh subur di hati orang yang beriman, lalu berkembang dan membuahakan dorongan untuk mencapai kemahiran dalam membaca alquran.

Sejalan dengan konsep di atas, maka sangat penting sekali menanamkan kebiasaan menghafal ayat-ayat alquran berupa surah-surah pendek bagi peserta didik kelas VIII Madrasah Tsanawiyah. Beberapa tahun terakhir ini kondisi peserta didik madrasah Tsanawiyah Negeri Batumandi sudah mulai menghilangkan kebiasaan menghafal surah-surah pendek, ditambah lagi norma-norma sosila yang dipahami peserta didik sekarang ini sudah dimasuki oleh aliran barat yang mengutamakan kebebasan dalam pergaulan. Kondisi peserta didik Madrasah Tsanawiyah Negeri Batumandi sekarang ini terutama kelas VIII dalam mata pelajaran alquran hadis dalam hal menghafal surah-surah pendek pilihan mereka kebanyakan enggan menghafalnya dengan berbagai macam alasan, diantaranya malas menghafal, sulit menghafalnya, lupa menghafal, lupa mencatatnya dan yang lebih fatal tidak bisa membaca alquran dengan lancar terpaksa ditulisnya dalam bentuk huruf latin ditambah lagi dengan kurangnya perhatian orang tua terhadap tugas yang diberikan pendidik terhadap anaknya berupa tugas menghafal surah-surah pendek di rumah. Melihat kondisi peserta didik semacam itu penulis mencoba berbagai macam strategi diantaranya *reading guide* , *driil*, dan pernah juga penulis menerapkan metode baru dalam menghafal cepat dengan langkah langkah sebagai berikut;

1. Seperti pada langkah-langkah strategi *Reading Guide*
2. Surah pendek pilihan sudah ditentukan
3. Kemudian diberikan batasan waktu untuk menghafalnya misalnya 20 menit, setelah itu peserta didik maju bergiliran kedepan untuk menghafalkan surah tersebut tanpa menurut absen artinya siapa yang sudah hafal maju.

Melihat keberhasilan strategi ini memang sangat memuaskan lebih dari 75 persen peserta didik berani maju menghafal kedepan untuk menyetorkan hafalannya walaupun tidak begitu lancar, namun kekuatan hafalan tidak memuaskan. Oleh karena itu penulis mencari metode apa yang paling cocok untuk meningkatkan kekuatan hafalan para peserta didik Madrasah Tsanawiyah Negeri Batumandi.

Dengan banyaknya surah-surah pendek yang dihafal peserta didik memungkinkan tertanamnya keimanan dan ketaqwaan yang sangat kokoh dan kuat kepada Allah SWT. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat peserta didik dalam menghafal surah-surah pendek, maka penulis akan melaksanakan penelitian dengan judul : **UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN PESERTA DIDIK MENGHAFAL SURAH-SURAH PENDEK MELALUI STRATEGI *CARD SORT* MATA PELAJARAN ALQURAN HADIS KELAS VIII DI MTs NEGERI BATUMANDI KABUPATEN BALANGAN**

B. Identifikasi Masalah

1. Anak kurang minat dalam menghafal surah-surah pendek pilihan
2. Anak malas menghafal surah-surah pendek pilihan.
3. Anak takut menghafal karena tidak lancar membaca alquran.
4. Kurangnya pemahaman peserta didik tentang manfaat menghafal surah-surah pendek pilihan.
5. Kurangnya perhatian orang tua terhadap tugas-tugas yang diberikan pendidik kepada anak-anaknya dalam hal menghafal surah-surah pendek pilihan dilingkungan rumah tangga.

6. Adanya pengaruh lingkungan yang tidak mendukung terhadap pendidikan peserta didik.
7. Pendekatan yang digunakan masih konvensional.
8. Pendayagunaan sumber belajar belum optimal

C. Perumusan masalah

1. Bagaimana menerapkan strategi pembelajaran *Card Sort* yang dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menghafal?
2. Sejauh mana penggunaan strategi *Card Sort* dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menghafal surah-surah pendek?
3. Sejauh mana penggunaan strategi *Card Sort* dapat meningkatkan minat belajar peserta didik?

D. Cara Pemecahan Masalah

Metode pemecahan masalah yang akan digunakan dalam PTK ini adalah *Card Sort*, karena dengan pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menghafal surah-surah pendek. Sebelum pelaksanaan strategi *Card Sort* terlebih dahulu pendidik menentukan surah-surah pendek yang harus dihafal. Kemudian peserta didik diwajibkan menulis sebanyak banyaknya walaupun mereka sudah memiliki catatan atau juz amma (kumpulan surah-surah pendek) karena dengan banyaknya menulis akan membantu peserta didik dalam menghafal dan mengingat tulisan ayat-ayat yang dihafal tersebut. Sebab dalam strategi *Card Sort* peserta didik selain hafal bacaannya juga harus hafal tulisannya. Setelah menulis dengan baik kemudian peserta didik membaca secara bersama-sama dan berulang ulang dengan suara nyaring hingga hafal. Peserta didik dalam menghafal diberikan waktu beberapa menit, setelah hafal

peserta didik disuruh kedepan kelas untuk membacakan hasil hafalannya. Kemudian dilanjutkan dengan strategi *Cart Sort* dengan langkah-langkah sebagai berikut;

1. Semua peserta didik diberikan potongan kertas yang sudah berisi potongan-potongan ayat yang sudah mereka hafal.
2. Satu persatu peserta didik maju ke depan dan berkeling untuk mencari sambungan ayat yang terputus hingga lengkap dan peserta didik yang memegang sambungan tersebut tidak boleh memberitahukan sehingga keadaan dalam kelas menjadi hidup dan tidak membosankan.
3. Peserta didik yang mempunyai kemampuan hafalannya tinggi dia akan dapat mencari sambungan ayat yang terputus itu dengan mudah.
4. Strategi ini membuat suasana kelas lebih hidup dan tidak membosankan peserta didik karena peserta didik lebih rileks dalam mengikuti proses belajar mengajar.

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, hipotesis tindakan dalam PTK ini adalah sebagai berikut: dengan diterapkannya strategi *Card Sort* dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menghafal surah-surah pendek mata pelajaran alquran hadis di MTs Negeri Batumandi

F. Tujuan PTK

1. Pendidik dapat meningkatkan strategi dan kualitas pembelajaran alquran Hadis sehingga kemampuan peserta didik dalam menghafal terus meningkat.
2. Menumbuhkan minat peserta didik sehingga dia mampu menghafal surah-surah pendek.

G. Manfaat PTK

Manfaat yang diperoleh dari PTK ini antara lain :

1. Ditemukan strategi yang tepat dalam pembelajaran alquran hadis
2. Meningkatkan kemampuan dan minat peserta didik terhadap pembelajaran alquran hadis.
3. Kualitas pembelajaran alquran hadis meningkat.